

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif analitik. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, dan sikap (variabel bebas) dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) (varibel terikat).

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di Universitas Sahid Surakarta pada periode februari-juni 2015. Untuk pengambilan data dilakukan pada bulan februari.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta (USS) program reguler dari kelas A14-A20 dan program khusus B-36 jumlah keseluruhannya sebanyak 144

mahasiswi. Untuk populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswi keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang berumur  $\geq 20$  tahun yaitu sebanyak 96 mahasiswi.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi keperawatan yang berumur  $\geq 20$  tahun yang berjumlah 96 mahasiswi. Menurut (Arkunto,2010) jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tapi jika populasi lebih dari 100 diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

## 3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

## **D. Variabel**

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap tentang SADARI. Sedangkan variabel terikatnya adalah SADARI.

## E. Definisi operasional variabel

Definisi operasional dalam penelitian adalah:

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan mahasiswi	Hasil tahu ( <i>know</i> ), memahami ( <i>comprehension</i> ), aplikasi ( <i>application</i> ), analisis ( <i>analysis</i> ), sintesis ( <i>synthesis</i> ), evaluasi ( <i>evaluation</i> ) tentang SADARI.	kuesioner	a. baik jika hasilnya 76%-100% b. cukup apabila hasilnya 56-75% c. kurang apabila hasilnya <56%	ordinal
Sikap mahasiswi	sikap responden terhadap SADARI, yang meliputi aspek menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab.	kuesioner	a. baik jika hasilnya 76%-100% b. cukup apabila hasilnya 56-75% c. kurang apabila hasilnya <56%	Ordinal
SADARI	Tindakan atau segala sesuatu mengenai pemeriksaan payudara sendiri	kuesioner	Hasil ukur berupa skor dalam bentuk kategori dimana kategori a. baik jika 76-95% skor jawaban (1), b. kategori cukup jika 56-75% skor jawaban (1), c. kategori kurang jika > 55% skor jawaban (1)	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan ceklist terdiri dari bagian kuisisioner.

1. Bagian pertama mengenai tingkat pengetahuan tentang SADARI yang terdiri dari 20 butir pertanyaan “benar atau salah”. Aspek tingkat pengetahuan meliputi: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Aspek	Pertanyaan	
		Favorable	Unfavorable
1	Tahu	1,2,20	3
2	Memahami	8,10,7	9
3	Aplikasi	4,11	5
4	Analisis	12,15	13
5	Sintesis	6,9	14
6	Evaluasi	17,17	18

2. Bagian kedua mengenai sikap terhadap SADARI.

Instrumen berupa kuesioner terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan Skala Likers jawaban “Sangat setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju” tentang sikap terhadap SADARI. Adapun kisi-kisi kuesioner sikap terhadap SADARI disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Sikap Terhadap SADARI

No	Aspek	Pertanyaan	
		Favorable	Unfavorable
1	Menerima	1	2,3
2	Merespon	5	4,6,14
3	Menghargai	7,8,13	9
4	Bertanggung jawab	10,11	12,15

### 3. Bagian ketiga mengenai tindakan SADARI.

Untuk variabel Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), lembar kuesioner disusun dalam 14 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan *favourable* dan 4 pertanyaan *unfavourable*, jika pertanyaan *favourable* jawaban (Ya) skor 1 dan jika jawaban (Tidak) skor 0 sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* jika jawaban (Ya) skor 0 dan jika jawaban (Tidak) skor 1. Hasil ukur berupa skor dalam bentuk kategori dimana kategori baik jika 76-95% skor jawaban (1), kategori cukup jika 56-75% skor jawaban (1), kategori kurang jika > 55% skor jawaban (1).

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas konstruk dilakukan uji coba instrumen pada responden. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui

validitas tiap item dari instrumen dalam penelitian yaitu instrumen pertanyaan dari variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan sikap terhadap SADARI dan juga instrumen pertanyaan dari variabel terikat yaitu tindakan SADARI maka dilakukan uji instrumen peneliti pada 20 orang responden yaitu mahasiswi psikologi Universitas Sahid Surakarta. Kemudian dianalisa menggunakan rumus *Corelasi Product Moment* (Arikunto, 2010) dan diolah dengan bantuan komputer program SPSS 20.

Formula untuk *Person-Product moment*:

$$r = \frac{N \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi

X : Nilai dari setiap item

Y : Nilai dari semua item

N : Jumlah item

Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang SADARI nilai validitas terendah sebesar 0,114 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,727 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tingkat pengetahuan tentang SADARI yang disebarkan tergolong valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk penelitian (Hasil terlampir).

b. Sikap Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel sikap terhadap SADARI nilai validitas terendah sebesar 0,039 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,893 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen sikap terhadap SADARI yang disebarkan tergolong valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat instrumen untuk penelitian (Hasil terlampir).

c. Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel perilaku SADARI nilai validitas terendah sebesar 0,089 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,810 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang perilaku SADARI yang disebarakan tergolong valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat instrumen untuk penelitian (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas pada pengetahuan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* karena berbentuk angket dengan skala data ordinal. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$K$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma$  : Jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : Varians total

Pengukuran dinyatakan jika *Alpha Cronbach* hitung  $\geq 0,7$  pada taraf

Signifikansi 95%. Perhitungan uji reabilitas instrumen ini dilakukan

dengan program SPSS for Windows Versi 20.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Tingkat pengetahuan tentang SADARI diketahui sebesar 0,857, untuk variabel sikap terhadap SADARI sebesar 0,896 dan untuk variabel perilaku SADARI sebesar 0,895 . Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,7 (Hasil terlampir).

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut (Arikunto, 2006)

- a. *Coding*, yaitu memberikan kode atau angka-angka tertentu
- b. *Editing*, yaitu melakukan pengecekan terhadap semua kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pengelompokan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga akan memudahkan pengolahan data .

- c. *Tabulating*, yaitu memasukan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.
- d. *Transferring*, yaitu data-data yang telah diedit dan dikelompokan, dimasukan dalam tabel pengolahan data secara berurutan sesuai dengan variabel penelitiannya diteliti.

## 2. Analisa Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Cara yang di tempuh peneliti adalah memberikan skor untuk setiap jawaban per item soal dari kuesioner yang disebarkan kepada para responden. Kemudian seluruh skor dijumlahkan secara keseluruhan. Kemudian dianalisis secara statistik, untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan *analisis univariate* dan *analisis bivariate*.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis tiap variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi,2007). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan sikap, dan variabel dependennya adalah tindakan sadari.

### b. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, kemudian untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis yang tepat untuk penelitian ini yaitu menggunakan *uji Spearman Rank (Rho)*. Uji ini merupakan ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya pada skala ordinal sehingga objek atau responden dapat dirangking dalam dua rangkaian yang berurutan (Dahlan, 2012). Sehingga dari hasil uji ini dapat terlihat pola hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) pada Mahasiswi Universitas Sahid Surakarta. Kekuatan hubungan dari kedua variabel tersebut ditentukan dengan mengetahui nilai dari kekuatan korelasinya (nilai  $r$ ) sebagai berikut:

No	Parameter	Nilai	Interprestasi
1		0,00-0,199	Sangat lemah
2		0,20-0,399	Lemah
3	Kekuatan korelasi ( $r$ )	0,40-0,599	Sedang
4		0,60-0,799	Kuat
5		0,80-1,000	Sangat kuat

Untuk melihat kemaknaan perhitungan system dengan membandingkan nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen.

Sebaliknya jika  $p > \alpha$  (0,05) maka tidak ada bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen.

## **I. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada instansi tempat penelitian melalui rekomendasi dari instansi pendidikan. Dan etika yang harus ditetapkan pada peneliti ini meliputi:

### *1. Informed Consent*

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Penelitian ini tidak merugikan responden. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Jika di tengah pengisian kuesioner, responden ingin mengundurkan diri, maka peneliti mempersilakannya. Dan kuesioner yang telah diisi tidak diikutsertakan dalam pengolahan.

### *2. Anonymity*

Untuk menjaga keberhasilan subjek, pada lembar observasi peneliti hanya menuliskan inisial atau kode tertentu.

### *3. Confidentially*

Keberhasilan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti. Kuesioner yang telah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

## **J. Jalannya Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Universitas Sahid Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan februari 2015. Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses awal dari penelitian ini antara lain:

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literature yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data di Universitas Sahid Surakarta yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian.

### 2. Tahap penelitian.

Sebelum memberikan kuesioner tentang tingkat pengetahuan mahasiswi dan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswi maka peneliti akan menguji pertanyaannya dulu, apabila sudah melakukan uji validitas pada 20 mahasiswi program psikologi dan apabila setelah diketahui pertanyaan valid dan pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tidak valid di buang dan

pertanyaan valid diuji kembali dengan uji reliabilitas. Apabila pertanyaan sudah valid dan reliabel maka peneliti mulai memberikan surat pernyataan permohonan menjadi responden dan kesediaan menjadi responden pada responden asli yaitu responden yang berasal dari mahasiswi keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah surat tersebut ditanda tangani yang artinya benar-benar bersedia tanpa paksaan menjadi responden maka peneliti mulai memberikan kuesioner.

### 3. Tahap pengolahan data

Pengolahan data diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian. Pengolahan data dilakukan secara manual dan data bantuan computer. Program yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS for Windows versi 20*.

### 4. Penyusunan laporan

Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.